

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk menimba ilmu. Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu yang akan mempengaruhi pertumbuhan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan harus maksimal meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas sebagai tempat untuk memperoleh proses pembelajaran, yaitu melibatkan guru, siswa, metode, kurikulum, sarana dan berbagai pelengkap pendidikan.

Proses pembelajaran di kelas yang melibatkan guru dengan siswa masih kurang, lebih dominan menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana guru cenderung dalam menggunakan metode dan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan serta mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa tidak begitu memuaskan sehingga standar ketuntasan belajar minim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V di SDN 2 Telaga, peneliti menemukan hasil belajar siswa masih belum seluruhnya tuntas. Berdasarkan hasil observasi tahun pelajaran 2011-2012 dari 22 orang siswa yang diajarkan hanya 8 orang yang tuntas belajarnya atau sebesar 36,36% dan 14 orang yang tidak tuntas atau sebesar 63,63%.

Berdasarkan hal tersebut pemberian materi di kelas yang dapat melibatkan guru dengan siswa diperlukan suatu strategi yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar supaya apa yang menjadi harapan akan tercapai yaitu hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Model ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa selama belajar di kelas.

Menurut Lorna Curran, dalam Huda (2011:135) bahwa "*Make a Match*" merupakan suatu strategi pembelajaran yang memotivasi belajar siswa dengan teknik: menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa dengan cara menugaskan siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang dimilikinya, pemberian penghargaan bagi siswa yang mampu menemukan pasangan dari kartu yang dimilikinya sebelum batas waktu yang ditentukan dan penghargaan bagi kelompok terbaik, menciptakan suasana permainan dalam pembelajaran yang membangkitkan motivasi-motivasi belajar yang kuat melalui kerja kelompok dan membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa serta mengembangkan persaingan dengan diri sendiri pula melalui pemberian tugas sehingga siswa dapat memahami materi yang berikan dengan baik.

Selain itu juga, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini setiap siswa dituntut mampu bekerja sama dalam kelompok agar tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Dan juga model pembelajaran *Make a Match* ini sangat baik digunakan pada proses belajar mengajar. Kerena setiap pemberian materi tidak semua harus dari guru. namun, siswa diikut sertakan dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri dalam belajar.

Oleh sebab itu, dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur Bumi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* di Kelas V SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti, diantaranya:

1. Pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru.
2. Partisipasi siswa dalam kelas masih kurang karena masih didominasi oleh guru.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Bumi Dapat Ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang siswa memiliki hasil belajar yang minim pada materi struktur bumi penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif digunakan dan proses pembelajaran yang kurang baik berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, jika permasalahan ini tidak dipecahkan dampaknya adalah prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Pemecahan masalah yang dipilih adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur bumi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas V SDN 2 Telaga

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi struktur bumi.
- b. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang baik di kelas.
- c. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu praktek pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti, sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan dengan melaksanakan penelitian menambah cakrawala pengetahuan sertadiharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang professional.